




## *Digital marketing assistance for MSMEs products in Kutai Kartanegara Regency*

Surahman✉, Ahyar Muhammad Diah, Hendrik Batoteng, Rif'ah, Amelia Dwisafira, Sarlivia, Riza Meidinata, Riza Meidinata  
Politeknik Negeri Samarinda, Kota Samarinda, Indonesia

✉ [surahman@polnes.ac.id](mailto:surahman@polnes.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.9026>

### **Abstract**

*The community service program aims to provide an understanding of current technological developments, especially marketing digitalization. Training and mentoring were attended by MSME actors in the Loa Kulu District area. The program carried out are providing information related to digital marketing, socialization of the establishment of MSME clinics, training and assistance in using websites and social media and product shooting techniques. The results of the program show that MSME actors already have knowledge about the use of technology for marketing their products. Especially with the facilitation from the local government, the role of MSMEs in supporting regional economic growth is expected to be well realized*

**Keywords:** *Digital marketing; MSME products; Social media; Marketplace*

## **Pendampingan pemasaran digital bagi produk UMKM di Kabupaten Kutai Kartanegara**

### **Abstrak**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perkembangan teknologi saat ini, khususnya digitalisasi pemasaran. Pelatihan dan pendampingan diikuti oleh para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Loa Kulu. Kegiatan yang dilakukan diantaranya pemberian informasi terkait dengan digitalisasi pemasaran, sosialisasi pendirian klinik UMKM, pelatihan dan pendampingan penggunaan *website* dan media sosial, yang terakhir pengambilan gambar produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi untuk pemasaran produknya. Terlebih dengan adanya fasilitasi dari pemerintah daerah, peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah diharapkan dapat terealisasi dengan baik.

**Kata Kunci:** Pemasaran digital; Produk UMKM; Media sosial; *Marketplace*

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan dunia pemasaran di Indonesia telah memasuki era 4.0, artinya dalam melakukan strategi pemasaran telah ada di dalamnya peran teknologi guna mempermudah para pelaku usaha untuk memaksimalkan pendapatan dari hasil penjualannya. Hal ini tentu saja memiliki dampak yang positif terhadap dunia bisnis UMKM (Usaha Mikro, kecil dan Menengah) di daerah perkotaan dan sekitarnya. Namun terdapat beberapa hal yang terkait dengan teknologi ini masih kurang dimaksimalkan bagi para pelaku UMKM yang berada di lingkup kecamatan. Sumber

Daya Manusia (SDM) yang berada di perkotaan cenderung memiliki kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan teknologi pemasaran produk (digitalisasi), sedangkan SDM yang berada di kecamatan masih memiliki beberapa kendala seperti kurangnya SDM yang melek akan teknologi, tidak ada sarana yang disediakan oleh daerah setempat untuk mengembangkan UMKM dan kurangnya pelatihan terkait dengan digitalisasi pemasaran yang selalu mengalami perkembangan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Samarinda merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat kecamatan yang belum paham dengan digitalisasi pemasaran ini. Tim pengabdian berusaha mengedukasi terkait beberapa informasi penting tentang dunia digital, baik *website* ataupun media sosial yang menjadi salah satu media pemasaran digital saat ini. Selain itu dilakukan juga pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk memperbaiki pengambilan gambar produk yang mereka jual, membantu pembuatan *website* (Shopee, Tokopedia dan Lazada) dan media sosial (Facebook dan Instagram) serta membantu para pelaku UMKM untuk mempromosikan produk mereka melalui media digital tersebut.

Tujuan PkM ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan digitalisasi pemasaran produk-produk UMKM yang berada di sekitar Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Tengarong yang diharapkan pelaku UMKM ini dapat pula bersaing dengan para pelaku UMKM di daerah perkotaan hingga manca negara. Pemerintah daerah juga memberikan dukungan berupa klinik UMKM oleh Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabid Pemberdayaan UMKM. Selain itu, diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, produk-produk UMKM tersebut memiliki standar pengemasan yang optimal, baik dari sisi keamanan produk, komposisi produk, kelengkapan informasi produk, produksi dan pengiriman serta keindahan desain produk tersebut. Dengan memenuhi standar pengemasan yang baik, konsumen pun percaya akan produk-produk yang dipasarkan. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan penjualan para pelaku UMKM dan dapat menjadi penopang kehidupan ekonomi masyarakat yang lebih sejahtera, terkhusus masyarakat Kecamatan Loa Kulu.

## 2. Metode

---

Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di daerah Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Tengarong, Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dimulai dari perancangan kegiatan, penyampaian informasi terkait akan klinik UMKM yang dipelopori oleh pemerintah Kecamatan Loa Kulu, pelatihan terkait dengan digitalisasi pemasaran produk-produk UMKM, praktik pengambilan foto angle produk UMKM yang benar, pelatihan dan pendampingan unggah produk di *marketplace* dan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media sosial sebagai salah satu sarana promosi para pelaku UMKM.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Dalam rangka menunjang dan meningkatkan produktivitas dari seluruh pelaku UMKM, dilaksanakan kerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM. Agenda tersebut

dengan sebuah pelatihan yang di dalamnya terdapat 30 peserta yang berasal dari Kecamatan Loa Kulu yang disajikan pada [Gambar 1](#). Adapun dalam kegiatan tersebut memiliki beberapa agenda yang disampaikan guna memberikan pengetahuan dan wawasan bagaimana cara promosi untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik itu promosi melalui sosial media maupun *e-commerce*.



[Gambar 1](#). Produk UMKM di Kecamatan Loa Kulu

Agenda tersebut diawali dengan pengenalan klinik UMKM yang akan dibangun oleh pemerintah Kecamatan Loa Kulu yang dua hari berikutnya setelah pelatihan itu dilaksanakan akan dibuka secara resmi, sehingga memudahkan para pelaku UMKM bila membutuhkan surat-menyurat ataupun hanya sekedar menitipkan produk olahan mereka di klinik tersebut, kegiatan ini dapat dilihat pada [Gambar 2](#). Tujuan didirikannya klinik UMKM ini adalah untuk memberikan sarana kepada para pelaku UMKM agar mempermudah pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB), nomor Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) ataupun sekedar menitipkan produk mereka untuk dipajang. Dengan adanya klinik UMKM ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi ekonomi kreatif dan pengembangan produk yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Loa Kulu.



[Gambar 2](#). Kegiatan sosialisasi pembukaan klinik UMKM

Kemudian setelah penjabaran dari Pemerintah Kecamatan Loa Kulu, dilanjut dengan penjelasan mengenai cara para pelaku UMKM memiliki *website* mereka sendiri yang di dalamnya meliputi informasi mengenai produk-produk yang mereka produksi. Akan tetapi karena kesulitannya para pelaku UMKM menjangkau dan menciptakan *website* mereka sendiri, maka akan lebih mudah jika klinik UMKM yang mengelola *website* yang mengakomodir seluruh informasi produk UMKM di Loa Kulu.

Agenda selanjutnya adalah penjelasan mengenai cara agar para pelaku UMKM mampu menjual produk mereka di ranah *e-commerce*. Adapun aplikasi yang diperkenalkan adalah Shopee, Lazada dan Tokopedia. Di dalamnya terdapat beberapa tutorial dan arahan mengenai cara agar sampai konsumen mampu melakukan pembelian. Pelatihan dan pengarahan diberikan mulai dari cara membuat akun melalui *handphone* mereka masing-masing, kemudian beberapa arahan mengenai beberapa yang perlu diisi dan dilengkapi agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima baik oleh para konsumen yang mengunjungi laman dari *e-commerce* yang mereka kunjungi.

Setelah penjelasan mengenai *e-commerce* selesai, dilanjut dengan pengarahan mengenai cara agar mendapat *angle* yang pas dan terkesan indah (estetik) yang disajikan pada [Gambar 3](#). Selanjutnya pengarahan mengenai cara agar mereka mampu melakukan promosi di media sosial. Sosial media yang digunakan dalam melakukan promosi adalah Facebook dan Instagram. Untuk Facebook sendiri mungkin bagi sebagian para pelaku UMKM telah paham dan sebagian juga menggunakan aplikasi sosial media tersebut, akan tetapi belum dapat menggunakannya dengan maksimal. Sehingga dengan adanya pelatihan ini juga bermanfaat dikarenakan disampainya informasi untuk dapat memaksimalkan penggunaan Facebook secara efektif. Setiap penjelasan yang diberikan, para pelaku UMKM ikut aktif dalam mempraktikkan apa yang telah diberikan dan diarahkan dalam penjelasan yang disampaikan.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan pengambilan gambar produk

Setelah penjelasan mengenai sosial media Facebook, selanjutnya penjelasan mengenai sosial media Instagram. Yang dilakukan pertama adalah pengarahan mengenai cara membuat konten agar mendapat kesan yang menarik. Kami menyarankan beberapa aplikasi yang mampu memudahkan para pelaku UMKM untuk dapat melakukan pengeditan tanpa adanya kesulitan dalam membuat konten yang menarik. Kemudian setelah itu dilakukan tutorial agar dapat mengunggah konten tersebut di Instagram, baik melalui *story*, postingan ataupun video reels.

## 4. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan, diharapkan agar UMKM di Kalimantan Timur, terkhusus di kabupaten Kutai Kartanegara dapat memberikan manfaat dan dampak yang besar dan baik pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan upaya ini diharapkan kegiatan dapat terus diterapkan oleh para pelaku UMKM. Harapannya juga agar peran pemerintah terkhusus Dinas Koperasi dan UMKM serta pihak akademisi dapat terus

membimbing dan pendampingan secara berkala meningkatkan kinerja pelaku UKMK menjadi kompetitif dan mandiri.

## Ucapan Terima Kasih

---

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Loa Kulu serta pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan pemasaran digital produk UMKM. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada P3M Politeknik Negeri Samarinda yang telah mendukung secara finansial dan program yang sangat bermanfaat bagi semua pihak.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---